

## PENGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN IMPLEMENTASI AUDIT INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD*

Nurfahira\*<sup>1</sup>, Karlina Ghazalah Rahman<sup>2</sup>, Nur Rachma<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi; Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia, Makassar

e-mail: [\\*1nurfahira0705@gmail.com](mailto:*1nurfahira0705@gmail.com), [2karlina@stienobel-indonesia.ac.id](mailto:2karlina@stienobel-indonesia.ac.id), [3nurracma@nobel.ac.id](mailto:3nurracma@nobel.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui tingkat pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap pencegahan *fraud* pada PT. Barru Barakah Properti (2) Mengetahui tingkat pengaruh implementasi audit internal terhadap pencegahan *fraud* pada PT. Barru Barakah Properti (3) Mengetahui tingkat pengaruh penerapan *good corporate governance* dan implementasi audit internal terhadap pencegahan *fraud* pada PT. Barru Barakah Properti.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner dan sampel sebanyak 40 orang yang merupakan karyawan PT. Barru Barakah Properti. Data penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Secara Parsial variabel *Good Corporate Governance* tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada PT. Barru Barakah Properti. (2) Secara parsial variabel Audit Internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada PT. Barru Barakah Properti (3) Secara simultan variabel *Good Corporate Governance* dan Audit Internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada PT. Barru Barakah Properti.

**Kata Kunci** : Good Corporate Governance, Audit Internal, Pencegahan Fraud.

### Abstract

*This study aims to (1) Determine the level of influence of the implementation of good corporate governance on fraud prevention at PT. Barru Barakah Property (2) To know the level of influence of internal audit implementation on fraud prevention at PT. Barru Barakah Property (3) To know the level of influence of good corporate governance and internal audit implementation on fraud prevention at PT. Barru Barakah Property.*

*This study used a quantitative method with a questionnaire and a sample of 40 people who are employees of PT. Barru Barakah Property. The research data were processed using SPSS. The results of this study show that (1) Partially the Good Corporate Governance variable does not have a positive and significant influence on fraud prevention at PT. Barru Barakah Property. (2) Partially the Internal Audit variable has a positive and significant influence on fraud prevention at PT. Barru Barakah Property (3) Simultaneously Good Corporate Governance and Internal Audit variables have a positive and significant influence on fraud prevention at PT. Barru Barakah Property.*

**Keywords**: Good Corporate Governance, Internal Audit, Fraud Prevention.

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pasti menginginkan organisasinya beroperasi dengan baik dan benar dan tujuan setiap perusahaan yaitu menginginkan keuntungan. Oleh karena itu, untuk mencapai kondisi dan keuntungan yang maksimal, maka tentunya semua perusahaan tidak menginginkan adanya kecurangan, misalnya korupsi, dan lainnya, karena itu merupakan beban operasional. Korupsi akan menambah biaya dan uang yang seharusnya dikelola dengan baik, tetapi jika dikorupsi pasti akan menambah biaya. Tentunya perusahaan menginginkan kinerja yang baik, sumber daya manusia yang

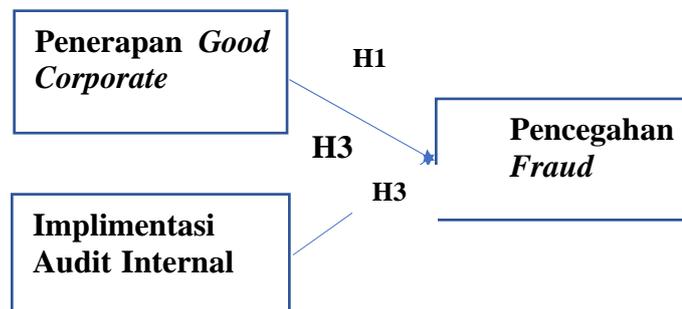
kompeten dan bertanggung jawab, misalnya tidak melakukan hal-hal yang dapat digolongkan sebagai *fraud* dan lain-lain.

Adapun kasus skandal terbesar tahun 2015 salah satu perusahaan terbesar di dunia yang mempunyai nama baik dikalangan investor yaitu Toshiba Corporation. Pasalnya, sebelum peristiwa ini terjadi, Toshiba Corporation belum pernah mengalami skandal financial fraud dan selalu mendapatkan opini wajar dari auditor eksternal yaitu Ernst & Young. Toshiba Corporation dalam skandal ini mengelembungkan laba usaha sebesar Rp. 15,85 triliun sejak 2008 hingga 2014. Praktik pengelembungan harta ini diungkap oleh regulator keamanan Jepang. Menurut Independent Investigation (2015) menyatakan bahwa skandal ini melibatkan CEO perusahaan yang menerapkan adanya tantangan atas target laba yang tinggi atas setiap unit bisnisnya, sehingga manajer pada tingkat unit bisnis mengalami pressure yang cukup kuat dan tidak bisa dipengaruhi lagi skandal ini. 2 Target laba yang tinggi tidak sesuai dengan situasi usaha dari Toshiba Corporation pada saat itu dan juga keadaan ekonomi akuntan yang sedang mengalami krisis.

Salah satu perusahaan besar yang memiliki reputasi di Makassar, Sulawesi Selatan bahkan di Indonesia Timur adalah Bosowa, tepatnya pada PT. Barru Barakah Properti sehingga perusahaan besar seperti Bosowa tak luput dari terjadinya penyelewengan terhadap pengawasan yang ada pada perusahaan tersebut. Ini menjadi sangat penting karena yang pertama kita tidak melihat bahwa di perusahaan ini ada kecurangan. Tetapi setidaknya ketika penelitian ini dilakukan maka kemudian itu akan menjadi informasi manajemen. Bahwasanya good 3 corporate governance dan audit internal itu akan berpengaruh terhadap menurunnya tingkat-tingkat kecurangan. *Good Corporate Governance* merupakan seperangkat aturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, kreditur, pengurus, karyawan, pemerintah serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berhubungan dengan hak dan kewajiban, serta dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan (Sari, dkk, 2015). *Good Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang dapat mengarahkan dan mengendalikan perusahaan.

Penelitian terdahulu mengenai *Good Corporate Governance* (Kurniawan & Izzaty, 2019) yang meneliti mengenai Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud menemukan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* dapat mencegah terjadinya fraud, begitupun sebaliknya jika perusahaan tidak menerapkan *Good Corporate Governance*, kemungkinan terjadinya *fraud* akan lebih besar karena manajemen perusahaan tidak berjalan secara profesional, transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian mengenai pengendalian internal dan peran audit internal sebelumnya diteliti oleh Rahman (2020) yang meneliti tentang sistem pengendalian internal dan peran audit internal terhadap pencegahan kecurangan menemukan 6 bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan pada pemerintah kota Makassar dan juga peran audit internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan pada pemerintah kota Makassar. Adapun penelitian terdahulu (Rahmani & Rahayu, 2022) yang meneliti tentang pengaruh peran audit internal dan pengendalian internal terhadap pencegahan terjadinya *fraud* yang menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan *fraud*. Adanya berbagai penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang berbeda ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang penerapan *good corporate governance* dan implementasi audit internal.

Gambar 1. Bagan kerangka konseptual



### HIPOTESIS PENELITIAN

1. Apakah penerapan *good corporate governance* berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada PT. Barru Barakah Properti?
2. Apakah implementasi audit internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada PT. Barru Barakah Properti?

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data yang diperoleh dari perusahaan dengan pihak-pihak yang terkait baik dari PT. Barru Barakah Properti maupun pihak lain yang dianggap kompeten dalam memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif, metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan Lembaga penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL

#### Hasil

#### Uji t (Parsial)

Untuk menguji hipotesis yang telah disampaikan sebelumnya yaitu menguji pengaruh masing-masing variabel X terhadap Y (secara parsial) maka dilakukandengan menggunakan uji t. Melalui output SPSS yang digunakan sebagai alat penganalisaan data dalam penelitian ini didapatkan data sebagai berikut :

#### 1. Variabel *Good Corporate Governance*

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel *good corporate governance* menunjukkan nilai thitung sebesar  $-0,659$  sedangkan nilai t tabel pada n sebesar 40 adalah 2,0211 dengan demikian nilai t hitung < dari t tabel sehingga terbukti jika *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Dengan nilai signifikansi sebesar  $0,514 > 0,05$ . Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 tersebut menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Arah koefisien regresi negative berarti bahwa

*good corporate governance* memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Semakin ketat penegakan *good corporate governance* justru akan semakin menurunkan tingkat pencegahan *fraud*,

## 2. Variabel Audit Internal

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel audit internal menunjukkan nilai t hitung sebesar = 2,321 sedangkan nilai t tabel pada n sebesar 40 adalah 2,0211 dengan demikian nilai t hitung > dari t tabel sehingga terbukti jika audit internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dengan nilai signifikansi sebesar  $0,026 < 0,05$ . Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 tersebut menunjukkan bahwa audit internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Arah koefisien regresi positif berarti bahwa audit internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Semakin baik audit internal akan semakin meningkatkan pencegahan *fraud*.

## Uji F

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Secara bersama-sama

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.812	2	10.906	8.444	.001 <sup>b</sup>
	Residual	47.788	37	1.292		
	Total	69.600	39			

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

b. Predictors: (Constant), Audit Internal, Good Corporate Governance

Sumber : Data SPSS, 2023.

Dari hasil pengolahan statistik di atas menunjukkan nilai F hitung = 8,444 sedangkan F tabel untuk n 40 dengan  $df1 = k - 1 = 2$  dimana k adalah jumlah seluruh variabel (3 variabel) dikurang dengan variabel dependent (1 variabel) dan  $df2 = n - k = 38$  dimana n adalah sebanyak 40 dikurang dengan k (3) adalah pada titik nilai F tabel sebesar 3,24. Hasil ini menunjukkan nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel untuk itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel-variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y (Kinerja).

## Koefisien Determinasi

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 <sup>a</sup>	.313	.276	1.13647

a. Predictors: (Constant), Pencegahan Fraud

b. Dependent Variable: Good Corporate Governance, Audit Internal

Sumber : Data SPSS, 2023.

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,313. Hal ini berarti 31,3% pencegahan *fraud*, dipengaruhi oleh *good corporate governance* dan auditor internal sedangkan sisanya yaitu 68,7 % pencegahan *fraud* dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnyayang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Variabel Yang Paling Dominan

Melalui hasil analisa data yang telah dilakukan penelitian ini membuktikan bahwa variabel audit internal adalah variabel yang paling dominan mempengaruhi tingkat pencegahan *fraud*. Pencapaian nilai *standardized koefisien beta* pada variabel audit internal mencapai nilai sebesar 0,133 sedangkan *good corporate governance* hanya mencapai nilai sebesar -0,042 hal ini menunjukkan jika variabel Audit internal merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi pencegahan *fraud* pada PT Barru Barakah Properti.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Pencegahan *Fraud*

Hasil penelitian ini menunjukkan jika GCG tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada PT. Barru Barakah Properti hal ini memang tidak sesuai dengan hal yang normative dimana seharusnya GCG memiliki pengaruh yang positif terhadap pencegahan *fraud*, berdasarkan kajian ulang untuk melakukan konfirmasi terhadap hasil penelitian ini maka terdapat beberapa hal yang menjadi alasan kenapa GCG tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *Fraud* pada PT Barru Barakah Properti, pelaksanaan GCG pada perusahaan ini terimplementasi dengan system PDCA (*Plan Do Check Act*) yaitu metode yang menjadi dasar dalam capaian kinerja secara operasional sehingga implementasi GCG tidak terfokus pada permasalahan pencegahan *fraud* tapi lebih pada penjagaan kualitas operasional yang kemudian ditunjukkan pada laporan kinerja dari semua unit yang ada pada perusahaan, sementara permasalahan audit internal pada PT Barru Barakah Properti mengikuti jadwal serta periode audit yang diterapkan oleh korporasi yaitu Bosowa Corporation sebagai induk dari seluruh perusahaan di bawah bendera Bosowa, dengan demikian ketika pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan GCG maka persepsi responden lebih tertuju pada kinerja operasional yang menjadi kewajiban setiap unit perusahaan dalam system pelaporan PDCA yang ada di Perusahaan.

### 2. Pengaruh Antara Audit Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*

Sistem audit internal pada Group Bosowa Corporation dan seluruh anak perusahaannya telah dilakukan dengan sangat baik Bosowa Corporation telah memiliki jadwal yang teratur dengan rapi yang diberlakukan pada seluruh anak perusahaan Bosowa, secara organisasi pun Audit Internal ditetapkan sebagai unit independent dibawah CEO yang dapat bekerja dengan lebih efektif independent dan obyektif

Secara umum fungsi audit internal pada perusahaan telah dipahami oleh semua unsur baik bagi para auditor maupun para auditee, penegakan prinsip serta kemungkinan sanksi bagi pelanggar audit pun telah ditetapkan dengan sangat jelas dan didukung oleh peraturan perusahaan sehingga setiap individu yang ada di lingkungan Bosowa telah memahami system audit tersebut.

Berdasar dari hasil penelitian ini maka budaya pelaksanaan audit di PT Barru barakah Properti telah berjalan dengan sangat baik dan memiliki efektivitas yang tinggi sehingga hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini jika audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

### 3. Pengaruh Antara *Good Corporate Governance* dan Audit Internal terhadap Pencegahan *Fraud*.

Penelitian ini membuktikan terdapat pengaruh secara bersama-sama antara GCG dan Audit internal terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini mengindikasikan jika pelaksanaan *good corporate governance* dilaksanakan secara komprehensif dan simultan dengan praktek internal audit maka upaya pencegahan *fraud* akan terjadi dengan efektif, hal ini sebagaimana hasil penelitian ini yang menunjukkan jika GCG tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* jika dilaksanakan tanpa mengintegrasikan praktek internal audit.

### KESIMPULAN

Berdasar pada hasil penelitian serta pembahasan yang telah disampaikan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada PT Barru Barakah Properti.
2. Implementasi Audit Internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada PT Barru Barakah Properti.
3. *Good Corporate Governance* dan Audit Internal berpengaruh terhadap pencegahan *Fraud* pada PT. Barru Barakah Properti.

### SARAN

Berdasar pada hasil penelitian serta pembahasan penelitian ini maka kami menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Praktek *Good Corporate Governance* yang selama ini dikaitkan dengan Kinerja operasional yang terfokus pada laporan PDCA (*Plan Do Check Act*) sebaiknya dapat langsung dikaitkan dengan kegiatan internal audit dalam hal ini Internal audit bertindak sebagai unit untuk memberikan saran, masukan dan arahan dalam penyusunan laporan PDCA (*Plan Do Check Act*) oleh setiap unit perusahaan
2. Praktek Internal audit yang sudah berjalan dengan baik sebaiknya diikuti dengan pembangunan mindset positif yang kemudian memahami jika praktek audit adalah praktik positif yang tidak hanya sekedar mencari kesalahan sebagaimana penilaian dari sebagian besar orang dalam memandang praktek audit
3. Pengawasan dalam operasional perusahaan harus dibangun sebagai budaya pengawasan melekat yang menjadi budaya bagi seluruh karyawan untuk tampil dan memegang prinsip *fairness, transparency, accountability, dan responsibility*
4. Mengadakan pengawasan audit internal secara berkala.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, M. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan: Bahasa Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 541–554.

- 
- Apandi, A., & Nasution, N. (2022). Peran Audit Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Perolehan Aset Tetap. *Jurnal Akuntansi STEI*, 5(02), 01–08.
- Azhari, S. (2018). *Peranan Audit Internal dalam Penerapan Prinsip Good Corporate Governance pada Bank Yang Berbadan Hukum Perseroan Terbatas*.
- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 24–36.
- GULTOM, E. A. (2016). Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Pengendalian Sistem Persediaan (Studi Kasus Pada Pt. Rolas Nusantara Mandiri). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(1).
- Haryanto, N. O., & Susilawati, C. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 171.
- Jasmalinda, J. (2021). Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2199–2206.
- Kurniawan, P. C., & Izzaty, K. N. (2019a). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(1), 55–60.
- Nasiroh, Y., & Priyadi, M. P. (2018). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(9).
- Nasution, J., Hasanah, A. J., Ashillah, W. F., & Siregar, A. A. P. (2022). Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 2541–2554.
- Pakpahan, N. S. C., & Tugiman, H. (2019). Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat (studi Kasus: Inspektorat Provinsi Jawa Barat). *eProceedings of Management*, 6(3).
- Rahman, K. G. (2020). Sistem Pengendalian Internal Dan Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 3(1), 20–27.
- Rahmani, H. F., & Rahayu, N. (2022). *Pengaruh Peran Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Terjadinya Kecurangan (fraud) Pada Pasim Group Wilayah Bandung*. 1(1).
- Rani, D. L., Nur, E., & Nasir, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencegahan Fraud Dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Sebagai Variabel Intervening (studi Pada Opd Pemerintah Provinsi Riau). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 71–86.

- RIZKY, M. Y. (2020). *Peran Audit Internal Yang Efektif Dalam Mencegah Kecurangan Terhadap Laporan Keuangan Pada Pt. Bonne Indo Teknik*.
- Sayekthi, R. (2022). Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal dan Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Sosial dan Sains*, 2(6), 680–689.
- Stephanus, D. S. (2018). Teori Keagenan (Agency Theory). *Fakultas Ekonomi dan bisnis*.
- Wati, D. I. P. (2019). *Pengaruh Budaya Organisasi, Peran Audit Internal, Pengendalian Internal, Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud (studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Dan Kabupaten Magelang)*.
- Wulandari, B., Glenardy, G., Romi, M., & Ricky, R. (2022). Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Kualitas Audit, Good Corporate Governance, Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank Bca Area Medan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(01), 210–221.
- Yuhertiana, I. (2021). Peran Audit Internal Dalam Mencegah Fraud Di Tengah Wabah Covid-19 (Studi Kasus Pada Spi Rsud Dr. Soetomo Surabaya).